

DAMPAK IMPLEMENTASI *INFORMATION COMMUNICATION AND TECHNOLOGY* (ICT) DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA UMKM

Aulia Intan Purnama¹, Fivi Anggraini²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail: auliaintanpurnama@gmail.com, fivianggraini@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Pelaku UMKM di Sumatera Barat mengalami peningkatan pendapatan setiap tahunnya, namun terjadi penurunan setelah pandemi memasuki wilayah Sumatera Barat berikut adalah tiga dari Sembilan belas Kab/Kota yang mengalami penurunan tersebut Kab. Padang pariaman terjadi penurunan yang signifikan dari tahun 2020-2021 sebesar 46% dibandingkan dengan Kab. Padang Panjang dan Kab. Sawahlunto masing-masing penurunannya 39% dan 33%. Pandemi COVID-19 menyebabkan profit usaha menurun secara signifikan akibat biaya produksi tetap atau bahkan meningkat sementara penjualan menurun. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dampak implementasi *information communication and technology* (ICT) dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini menggunakan data primer dengan kuesioner sebagai instrument. Populasi penelitian ini adalah UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kab. Padang Pariaman. Penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel 100 UMKM. Penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*), untuk menganalisis data menggunakan program Smart-PLS. Hasil dari penelitian ini mengungkapkkan bahwa ICT dan orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Kata kunci: ICT, Orientasi Kewirausahaan, Kinerja UMKM, Kinerja Bisnis

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sekelompok usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan dengan merujuk pada usaha produktif dan menjadi kekuatan pendorong dalam membangun ekonomi di Indonesia. Perkembangan UMKM di Indonesia mengharuskan para pelaku UMKM untuk siap dalam persaingan dan bertahan agar tidak mudah dikalahkan oleh pesaing. Hal ini memicu para pelaku UMKM menciptakan hal-hal baru dan unik, tentunya dengan kinerja yang baik.

Pelaku UMKM di Sumatera Barat mengalami peningkatan pendapatan setiap tahunnya, namun terjadi penurunan setelah pandemi memasuki wilayah Sumatera Barat berikut adalah tiga dari Sembilan belas Kab/Kota yang mengalami penurunan tersebut Kab. Padang

pariaman terjadi penurunan yang signifikan dari tahun 2020-2021 sebesar 46% dibandingkan dengan Kab. Padang Panjang dan Kab. Sawahlunto masing-masing penurunannya 39% dan 33%. Pandemi COVID-19 menyebabkan profit usaha menurun secara signifikan akibat biaya produksi tetap atau bahkan meningkat sementara penjualan menurun. Untuk mengatasi masalah ini agar pertumbuhan ekonomi tetap berjalan maka diperlukan suatu strategi bisnis dalam meningkatkan pendapatan salah satu upaya dalam meningkatkan pendapatan UMKM adalah dengan mengadopsi penerapan ICT dan orientasi kewirausahaan dalam meningkatkan kinerja UMKM.

Implementasi *information communication and technology* dapat meningkatkan kinerja UMKM. Menurut Ong *et al* [1] menyatakan bahwa ICT membantu dalam generasi, integrasi, pengembangan, dan

peningkatan sumber daya utama dari waktu ke waktu. E-bisnis, e-commerce, metode produksi baru, layanan baru, model bisnis baru, dan cara efektif untuk manajemen rantai pasokan yang lebih baik, manajemen hubungan pelanggan, dan pengambilan keputusan adalah beberapa dari banyak cara ICT mewujudkan fitur kemampuan dinamisnya.

Kemudian menurut Sin Tan *et al* dalam Liliyanti & Yuliana [2] para wirausaha harus memiliki usaha yang inovatif, tidak hanya sekedar menawarkan produk yang unik tetapi harus mampu menerapkan teknologi terkini dalam proses bisnisnya, agar dapat memenuhi permintaan pasar secara cepat juga memperkuat bisnis proses.

Selain ICT, Orientasi kewirausahaan juga menjadi suatu hal yang dapat mempengaruhi hasil kinerja UMKM. Menurut Mustari *et al* [3] orientasi kewirausahaan adalah suatu UMKM dapat lebih berkembang jika bisa menerapkan orientasi kewirausahaan dengan baik. Dengan orientasi kewirausahaan pelaku UMKM dapat mengimbangi kompetitor yang ada dan juga dapat memberikan gambaran risiko yang akan dihadapi. Oleh karena itu, orientasi kewirausahaan memiliki hubungan yang penting dalam meningkatkan kinerja dan tingkat kompetisi UMKM.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penerapan ICT terhadap kinerja UMKM di Kab. Padang Pariaman dan apakah terdapat pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja Kewirausahaan UMKM di Kab. Padang Pariaman. Kemudian tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris bahwa pengaruh penerapan implementasi ICT terhadap kinerja

UMKM di Kab. Padang Pariaman dan pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM di Kab. Padang Pariaman.

METODE

Populasi penelitian ini adalah UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kab. Padang Pariaman. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kab. Padang Pariaman, dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner yang dibagikan secara langsung kepada Pelaku UMKM yang terdaftar di dinas koperasi dan UKM Kab. Padang Pariaman. Kemudian metode pengukuran variabel pada kuisioner memakai *likert scale*. Penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*), untuk menganalisis data menggunakan program Smart PLS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan software SmartPLS dengan menggunakan metode bootstrapping, hasil dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila memiliki T-Statistik $>1,96$ dan P Values $<0,05$.

Berdasarkan pada Tabel 1 hasil pengolahan data yang telah dilakukan terlihat bahwa pengaruh implementasi ICT berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Okundaye, *et al* [4] pada UMKM Nigeria, Isa *et al* [5] pada UKM Malaysia, dan Fatimah & Azlina [6] dilakukan pada UMKM Indonesia.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

| | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics (O/STDEV) | P Values | Hasil Hipotesis |
|---|----------------------------|------------------------|-----------------------------------|--------------------------------|-----------------|------------------------|
| ICT -> Kinerja UMKM | 0.474 | 0.487 | 0.102 | 4.652 | 0.000 | H1 Diterima |
| Orientasi Kewirausahaan -> Kinerja UMKM | 0.360 | 0.357 | 0.109 | 3.315 | 0.001 | H2 Diterima |

Sumber: Hasil Pengolahan SmartPLS (2022)

Selanjutnya juga terlihat pengaruh dari orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini serupa juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Lailah & Soehari [7] yang melakukan penelitian pada UMKM di Pasar Glodok memperoleh hasil penelitian bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha dan penelitian yang dilakukan oleh Zarefar *et al* [8] .yang dilakukan pada UKM di Kab. Kuantan Singingi juga memperoleh hasil bahwa orientasi kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap kinerja UKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai dampak implementasi information communication and technology (ICT) dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat kesimpulan bahwa Implementasi ICT berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan implementasi ICT mampu memberi keuntungan bagi kinerja UMKM dalam mengembangkan usaha, yang tercermin secara positif pada kinerja UMKM. Manfaat penggunaan ICT untuk kegiatan usaha akan dapat meningkatkan kinerja usaha karena pada zaman sekarang yang canggih seperti saat ini, pelaku UMKM harus bisa mengikuti tren

masyarakat dengan kecanggihan teknologi agar dapat bersaing dan bertahan dalam bisnis.

Selain itu orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Penemuan ini menyatakan orientasi kewirausahaan yang tinggi ditandai dengan adanya kemauan yang keras, keberanian mengambil resiko dan juga memiliki kreativitas dalam menjalankan usahanya. Dengan adanya orientasi kewirausahaan, pelaku UMKM dapat mengimbangi kompetitor yang ada dan juga dapat memberikan gambaran risiko yang akan dihadapi. Oleh karena itu, orientasi kewirausahaan memiliki hubungan yang penting dalam meningkatkan kinerja dan tingkat kompetisi UMKM.

SARAN

Saran-saran yang bisa diberikan terkait dengan hasil penelitian dapat dipaparkan bahwa pada penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan jumlah responden dan memperluas wilayah penelitian seperti tingkat provinsi dan pada penelitian selanjutnya agar dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi dalam menguji kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] OngShar, on Yong Yee Ong. Habidin, Nurul Fadly Habidin and Salleh, M. I. S. (2020). *The relationship between women ' s entrepreneurship practice , ICT adoption , and business performance in*

- Malaysia and Indonesia*. 39(4), 530–547.
- [2] Liliany Bonauli, E., & Yuliana, E. (2014). Analisis Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pengembangan Kewirausahaan Sosial.
- [3] Mustari, Arisah, N., Thaief, I., Fatmawati, & Hasan, M. (2021). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Orientasi Pasar terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. *Proceeding Teknologi Pendidikan Seminar Daring Nasional 2021: Digital Generation For Digital Nation*, 1(8), 165–177.
- [4] Okundaye, K., Fan, S. K., & Dwyer, R. J. (2019). *Impact of information and communication technology in Nigerian small-to medium-sized enterprises. Journal of Economics, Finance and Administrative*.
- [5] Isa, F. M., Muhammad, N. M. N., Ahmad, A., & Noor, S. (2021). *Effect of ICT on Women Entrepreneur Business Performance: Case of Malaysia. Journal of Economics and Business*, 4(1), 137–146.
<https://doi.org/10.31014/aior.1992.04.01.326>
- [6] Fatimah, Siti & Azlina, N. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Studi Pada UKM Berbasis Online di Kota Dumai). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 15(1), 6.
- [7] Lailah, F. A., & Soehari, T. D. (2020). *The Effect of Innovation, Information Technology, and Entrepreneurial Orientation on Business Performance. Akademika*, 9(02), 161–176.
<https://doi.org/10.34005/akademika.v9i02.914>.
- [8] Zarefar, A., Oktari, V., & Zarefar, A. (2021). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UKM. 22(2), 148–161.